

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Menurut Arikunto (1988 : 151), “metode penelitian atau metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian”. Metode penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian, karena akan sangat berguna dalam memperoleh sumber data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian, sehingga menghasilkan suatu pemecahan masalah yang akurat. Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Surachman (1994 : 120), metode deskriptif adalah, "prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya".

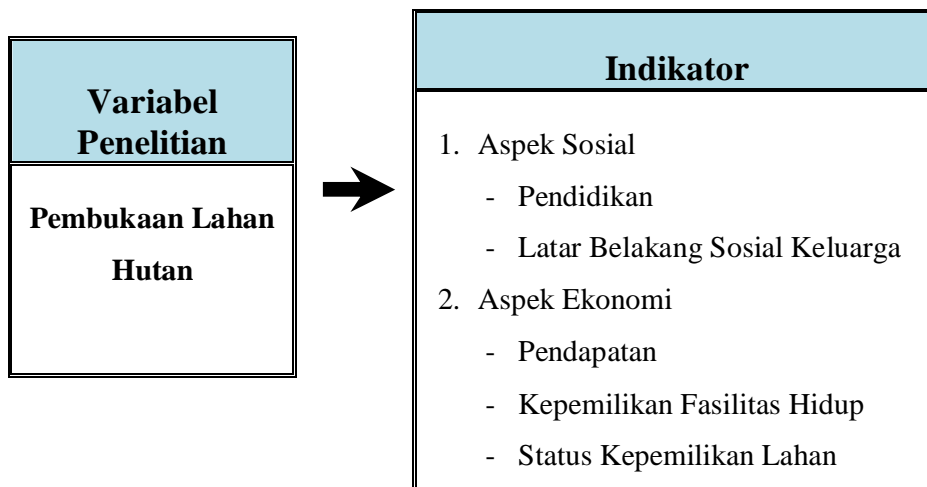
Berdasarkan pendapat di atas, metode deskriptif yaitu metode yang mengungkap dan mengkaji masalah-masalah yang bersifat aktual, dan memberikan gambaran, interpretasi tentang gejala atau fenomena yang terjadi. Alasan penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini karena penelitian ini bersifat menggambarkan atau memberikan gambaran yang aktual mengenai kondisi sosial ekonomi petani nanas yang mengakibatkan pembukaan lahan atau konversi lahan hutan oleh petani nanas menjadi lahan pertanian nanas

3.2. Variabel penelitian

Arikunto (2002 : 104), menyatakan bahwa: “Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian”. Berdasarkan kutipan tersebut dalam suatu penelitian pasti akan memiliki variabel yang akan menjadi objek suatu penelitian.

Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah latar belakang Sosial ekonomi petani nanas, dan yang menjadi variabel terikat adalah Pembukaan lahan hutan. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Tabel 3.1
Skema Hubungan Variabel



3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Dalam pengumpulan data dan menganalisa data, langkah yang penting adalah menentukan populasi karena populasi merupakan sumber data penelitian yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, dalam Encyclopedia of education evaluation yang dikutip oleh Arikunto (1997 : 108) tertulis: *“A population is a set (or collection) of all element processing one or more attribute of interest”*. Menurut Sumaatmadja (1988 : 122) populasi adalah “keseluruhan objek penelitian yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti atas semua kasus individu dan gejala yang ada di daerah penelitian.”

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani nanas di Desa Tambakmekar Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang yang berjumlah 1.232 orang.

Adapun sampel yang diambil adalah sampel wilayah pada penelitian ini diambil dari petani nanas yang ada di Desa Tambakmekar

3.3.2. Sampel

. Sampel adalah sejumlah kasus yang dapat mewakili populasi atau sebagian dari populasi yang dianggap representatif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sumaatmadja (1988 : 112) bahwa sampel adalah “sebagian dari populasi yang dapat mewakili populasi yang bersangkutan, kriteria ini diambil dari keseluruhan sifat-sifat atau generalisasi yang ada pada populasi yang harus dimiliki sampel”.

Berdasarkan pengertian di atas, karena populasi dalam penelitian ini bersifat homogen tetapi banyaknya populasi pada beberapa wilayah tidak sama,

oleh karena itu untuk mendapatkan sampel representatif, dalam penelitian ini digunakan teknik “*Sampling Proposional*”. Sampel proposional ini digunakan untuk menentukan banyaknya responden yang tersebar di beberapa RW yang paling dekat dengan hutan di Desa Tambakmekar, Jumlah sampel dari setiap RW ditentukan secara proposional tergantung banyaknya populasi. Berdasarkan pedoman di atas maka dalam penelitian ini penulis menarik sampel sebanyak 32 responden. Karena petani yang termasuk pada Desa Tambakmekar mendiami 10 RW penulis hanya mengambil 4 RW yang karakteristiknya mewakili seluruh petani nanas di Desa Tambakmekar dan berada paling dekat dengan hutan yang dibuka. Untuk memperoleh jumlah sampel dari setiap RW, penulis menggunakan formula dari Dixon dan B. Leach (Pabundu Tika, 1997 : 35), sebagai berikut:

$$N = \frac{P'}{P} \times n$$

Keterangan: N = Jumlah Sampel

n = Jumlah seluruh sampel

P' = Jumlah populasi sampel

P = Jumlah seluruh populasi

Berdasarkan formula di atas maka besarnya sampel masing-masing RW adalah sebagai berikut:

$$\text{RW 2} = \frac{201}{840} \times 32 = 7,65 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

$$\text{RW 3} = \frac{219}{840} \times 32 = 8,34 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

$$\text{RW 5} = \frac{107}{840} \times 32 = 4,07 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

$$\text{RW 7} = \frac{313}{840} \times 32 = 11,92 \text{ dibulatkan menjadi } 12$$

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Agar data yang diperoleh dari berbagai sumber dapat terkumpul, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dan alat pengumpulan data sebagai berikut:

1. Interpretasi peta

Dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai kondisi lokasi penelitian sekaligus dijadikan sebagai alat analisis permasalahan-permasalahan yang timbul. Peta yang digunakan adalah peta rupa bumi, peta topografi, maupun peta-peta tematik yang digunakan untuk memperoleh data masukan.

2. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang akan diteliti. Observasi lapangan (*field observation*) yang dilakukan dengan mengamati secara langsung fenomena yang terjadi di lapangan terhadap objek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data yang aktual. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam.

3. Wawancara

Dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden dengan menggunakan pedoman wawancara/daftar pertanyaan kepada responden.

4. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi populasi penelitian

5. Studi literatur

Studi literatur sebagai pedoman dalam penelitian ini, penulis melakukan studi literatur untuk mencari teori-teori, prinsip-prinsip dan konsep-konsep yang berhubungan dan mendukung penelitian. Data yang terkait yaitu berupa semua data yang berhubungan dengan permasalahan yang bersifat teoritis dengan mempelajari buku-buku, diktat, surat kabar, jurnal, hasil penelitian sebelumnya, atau bahan lain yang dianggap relevan.

6. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dalam pengumpulan data, penulis mengumpulkan dan membaca dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian, seperti surat kabar, majalah, buku dari instansi terkait, dan lain-lain.

3.5. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Adapun langkah-langkah sistematis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengecekan dan pemilihan terhadap instrumen penelitian tentang kelengkapan, kejelasan, dan pengisian. Instrumen ini akan diabaikan jika tidak memenuhi syarat.

2. Inventarisasi data berdasarkan homogenitas dan menyajikan dalam bentuk tabel, gambar, dan peta.
3. Pemeriksaan data yang telah memenuhi persyaratan atau tidak, dilakukan setelah data dikelompokkan.
4. Menjumlahkan keragaman data (*scoring*) dan mentabelkan berdasarkan acuan penulisan
5. Data yang terkumpul berupa tabel, bagan, gambar, dan peta kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif, dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: (%) = Persentase

n = Jumlah

f = Frekuensi

Jika perhitungan telah selesai dilakukan, hasil perhitungan berupa persentase tersebut digunakan untuk mempermudah dalam penafsiran dan pengupulan data, sementara penulis memilih parameter yang digunakan oleh Arikunto (1990 : 57). Adapun kriteria persentase yang digunakan dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria penilaian skor persentase

| Persentase | Kriteria |
|------------|-------------------------|
| 0 % | Tidak ada |
| 1-24 % | Sebagian kecil |
| 25-49 % | Kurang dari setengahnya |
| 50 % | Setengahnya |
| 51-74 % | Lebih dari setengahnya |
| 75-99 % | Sebagian besar |
| 100 % | Seluruhnya |

Berdasarkan penjelasan di atas, disimpulkan bahwa dalam penelitian ini hanya menggunakan metode persentase. Metode persentase ditujukan untuk mempermudah penulis dalam menafsirkan jawaban responden dan menerapkannya dalam bentuk persentase.